

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING PADA EMISI SAHAM PERDANA :
STUDI KASUS PT BEJ PERIODE 1995 - 1997**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

DONI KUSWANTORO

No. Pokok : 049514858

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING PADA EMISI SAHAM PERDANA :
STUDI KASUS PT BEJ PERIODE 1995-1997**

DIAJUKAN OLEH :

DONIKUSWANTORO

No. Pokok : 049514858

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS

TANGGAL *13-9-2000*

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL *14-9-2000*

SURABAYA, 16 AGUSTUS 2000

SKRIPSI SELESAI DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS

ABSTRAKSI

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fenomena *underpricing* pada emisi saham perdana perusahaan-perusahaan yang *go public* pada tahun 1995 sampai dengan 1 Juli 1997 serta untuk melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *underpricing* tersebut. Rasio-rasio keuangan seperti ROA dan *leverage* keuangan merupakan salah satu faktor yang dijadikan investor dalam pengambilan keputusan investasinya di pasar perdana. Sementara itu faktor lainnya adalah investasi perusahaan yang menunjukkan optimisme pihak manajemen dalam melakukan pengeluaran modal untuk ekspansi dan meningkatkan kapasitas perusahaan serta risiko saham yang menunjukkan risiko akibat informasi asimetri. Sampel yang ada meliputi 50 perusahaan yang melakukan *initial public offering* dari tahun 1995 sampai dengan 1 Juli 1997. Dari seluruh sampel tersebut, terdapat 41 perusahaan sampel yang sahamnya mengalami *underpricing*.

Penelitian fenomena *underpricing* dilakukan dengan melihat adanya pendapatan abnormal yang positif dan signifikan pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder. Nilai pendapatan abnormal dihitung dengan menggunakan model *market adjusted*. Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* menggunakan model regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya nilai pendapatan abnormal yang positif dan signifikan pada hari pertama perdagangan pada sebagian besar perusahaan yang *go public* periode 1995 sampai 1 Juli 1997, menunjukkan terdapatnya fenomena *underpricing* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian ini juga menunjukkan uji secara individual (uji-t), risiko saham dan *leverage* keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*, sedangkan ROA dan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*. Secara serempak, uji F menunjukkan bahwa risiko saham, ROA, *leverage* keuangan, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Sebagai perusahaan yang *go public* dan baru pertama kali memasuki pasar modal, para investor kemungkinan lebih memilih faktor-faktor yang bisa menjelaskan risiko perusahaan dan ketidakpastian informasi seperti risiko saham dan *leverage* keuangan dibandingkan dengan faktor ROA dan investasi perusahaan. Hal ini juga disebabkan masih banyaknya investor yang bersifat *risk averse*.